

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang dimana semakin meningkat *Return on Assets* (ROA) maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai *Return on Assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya *Return on Assets* (ROA) tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan, semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) semakin efisien perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang dimana semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka nilai perusahaan cenderung semakin meningkat. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi mencerminkan kemampuan permodalan bank yang kuat dalam menanggung risiko atas aktiva produktif yang dimiliki. Tingkat kecukupan modal yang baik menunjukkan bahwa bank berada

dalam kondisi yang sehat dan stabil, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang dimana semakin meningkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka nilai perusahaan juga akan meningkat. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga secara optimal melalui penyaluran kredit. Pengelolaan likuiditas yang efektif menunjukkan bahwa bank mampu memaksimalkan fungsi intermediasi tanpa mengabaikan tingkat likuiditas, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dimana semakin meningkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka nilai perusahaan akan meningkat. Karena pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadikan nama perusahaan menjadi makin baik hingga loyalitas konsumen menjadi semakin tinggi. Meningkatnya loyalitas konsumen berdampak pada tingkat penjualan perusahaan dan profitabilitas perusahaan artinya makin tinggi nilai perusahaan.

5. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor, serta *Legitimacy* yang menekankan pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memperoleh legitimasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan peran kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dalam konteks pasar modal Indonesia.

B. Saran

Bagi perusahaan perbankan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan aset, permodalan, dan likuiditas secara efektif serta berkesinambungan, karena kinerja keuangan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan keuangan yang optimal dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, sehingga mampu memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan dapat membangun citra positif serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan tidak hanya berfokus

pada indikator keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek non-keuangan seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai cerminan keberlanjutan dan reputasi perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi dengan menambahkan variabel penelitian yang lebih beragam dan berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *Non Performing Loan* (NPL), atau ukuran perusahaan serta memperpanjang rentang periode analisis, sehingga temuan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.